

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis *cost volume profit* yang telah peneliti lakukan di UD Mulya Indah Mebel maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan analisis *cost volume profit* sebagai alat perencanaan laba yang diharapkan dapat memberi informasi mengenai perencanaan laba yang akan dilakukan. Analisis ini memberikan gambaran yang lebih komplit dan terperinci selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2012-2016, dengan menggunakan metode analisis *contribution margin*, analisis *break even point* atau titik impas, analisis target laba, analisis *margin of safety* dan analisis *leverage* operasi. Dengan penggunaan metode tersebut memberikan hasil bahwa UD Mulya Indah Mebel terbukti sangat produktif dan memberikan kontribusi laba yang cukup besar. Selain itu dengan melakukan perhitungan margin kontribusi menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan metode yang dipakai perusahaan selama ini.
2. Penerapan analisis *cost volume profit* sebagai alat bantu dalam perencanaan laba, memberikan informasi mengenai perencanaan penjualan yang akan dilakukan. Analisis ini mencakup beberapa aspek diantaranya mempertimbangkan aspek biaya yang dipisahkan menjadi biaya variabel dan biaya tetap, aspek volume penjualan pada UD Mulya Indah Mebel, serta harga jual yang dipatok oleh perusahaan. Hasil pembahasan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan analisis *cost volume profit* sebagai berikut:

biaya variabel lebih besar dari biaya tetap, selama ini rasio margin kontribusi perusahaan cukup besar, dan memiliki titik impas atau *break even point* karena memiliki margin kontribusi yang cukup tinggi, membuat perencanaan kenaikan laba sebesar 20% di tahun 2017 serta batas keamanan agar perusahaan tidak mengalami penurunan penjualan sampai pada tingkat yang merugikan perusahaan perhitungan tersebut untuk mengendalikan kegiatan perusahaan dan sebagai alat pertimbangan alternative atau pengambilan keputusan.. Tingkat *leverage* operasi untuk mengetahui tingkat perubahan kenaikan penjualan, dengan menghitung tingkat *leverage* operasi perusahaan akan mengetahui peningkatan presentase laba.

3. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu mulai dari klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel penelitian yang dihasilkan peneliti bahwa besar biaya variabel lebih tinggi dari besar biayanya, hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Rita Sriwahyuni, Dahlia HB, Indri Agustina, dan Lisa Rahmawati. *Contribution margin* yang dihasilkan peneliti mengalami penurunan tetapi dilihat dari CMR yang diperoleh pendapatan perusahaan dalam keadaan laba, dari uraian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa Rahmawati, Indri Agustina dan Dwi Rita Sriwahyuni. Penelitian yang dihasilkan peneliti mendapatkan hasil *break event* atau titik impas sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Lisa Rahmawati, Indri Agustina dan Dwi Rita Sriwahyuni. Peneliti membuat perencanaan laba dan penjualan seperti yang dilakukan oleh Indri Agustina, Dwi Rita Sriwahyuni, Dahlia HB dan Lisa Rahmawati. *Margin of safety* yang didapat

dibawah 50% sama seperti yang dihasilkan oleh Indri Agustian, Lisa Rahmawati, Dahlia HB, dan Dwi Rita Sriwahyuni.

Selanjutnya perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu *Contribution margin* yang dihasilkan peneliti mengalami penurunan tetapi dilihat dari CMR yang diperoleh pendapatan perusahaan dalam keadaan laba, hal ini berbeda dengan hasil penelitian Dahlia HB. Penelitian yang dihasilkan oleh Dahlia HB *contribution margin* yang diperoleh semua minus kecuali pada tahun 2007 yang artinya perusahaan dalam keadaan rugi. Penelitian Dahlia HB tidak mendapat break even karena perusahaan yang diteliti dalam 5 tahun terakhir dalam keadaan rugi. Peneliti melakukan analisis *leverage* operasi sedangkan peneliti lain tidak melakukan analisis *leverage* operasi.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka saran yang dapat diberikan untuk perusahaan yaitu:

1. UD Mulya Indah Mebel sebaiknya melakukan identifikasi terhadap semua aspek-aspek yang ada dalam kegiatannya, meliputi identifikasi komponen biaya dengan memisahkan biaya variabel dan biaya tetap, mempertimbangkan jumlah volume produk yang dijual, mempertimbangkan harga produk yang terkait dengan produk yang dihasilkan.
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan analisis *cost volume profit* dalam kegiatan perencanaan laba dan *leverage* operasi yang masih sederhana melalui analisis *cost volume profit* akan didapat gambaran perencanaan laba yang lebih spesifik dan lebih terperinci dan lengkap.

3. UD Mulya Indah Mebel harus memperhatikan kualitas produk dengan menjaga dan meningkatkan kualitas produk untuk menjaga kepuasan pelanggan.

Dari kesimpulan dan saran tersebut diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan untuk diterapkan dalam melakukan kegiatan perencanaan laba dan penjualan agar diperoleh hasil perencanaan yang maksimal guna menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat.